

**PENINGKATAN POTENSI DESA BERBASIS INDEKS DESA
 MEMBANGUN DI DESA SIDOMUKTI MELALUI KKN-T KOLABORATIF
 UNIVERSITAS BOJONEGORO**

***INCREASING VILLAGE POTENTIAL BASED ON DEVELOPING VILLAGE
 INDEX IN SIDOMUKTI VILLAGE THROUGH COLLABORATIVE KKN-T OF
 BOJONEGORO UNIVERSITY***

Reza Anggapratama

Universitas Bojonegoro, Indonesia

Email: reza@unigoro.ac.id

Bima Kusumanjaya

Universitas Bojonegoro, Indonesia

Email: bimak640@gmail.com

Ranti Safitri

Universitas Bojonegoro, Indonesia

Email: rantisvtr23@gmail.com

Keywords:

*Developing Village Index,
SDGs, Sidomukti Village*

ABSTRACT

The Bojonegoro University Collaborative Thematic KKN activity carried out in Sidomukti Village, Kasiman District, Bojonegoro Regency, is a community service activity which aims to increase the village development index so that Sidomukti Village can become an independent village through community empowerment. All work programs are prepared based on the Developing Village Index, which is divided into environmental, social and economic dimensions. The method for implementing this activity is by observing the conditions of the village and community, and then the results of these observations are discussed and coordinated with the community so that a work program is obtained, including (1) Procurement of trash bins, (2) Counseling for MSMEs on Digital Marketing, (3) Provision of Reading Parks, (4) Teaching in Elementary Schools, (5) Socialization of the Use of BPJS, and (6) Renovation of Kamling Posts. The community fully supported this work program and produced results as planned. The results of KKN's activities are that people have thrown away rubbish in the places that have been made, children have liked reading books, people have become aware of the importance of BPJS, and MSMEs have understood digital marketing. This KKN activity also pays attention to aspects of the Village SDGs so that even though the activity has ended, it still has a sustainable impact.

Kata kunci:

Indeks Desa Membangun,
SDGs, Desa Sidomukti

ABSTRAK

Kegiatan KKN Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro yang dilaksanakan di Desa Sidomukti, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan indeks desa membangun supaya Desa Sidomukti dapat menjadi desa yang mandiri melalui pemberdayaan masyarakat. Seluruh program kerja disusun berdasarkan Indeks Desa Membangun, yang dibagi menjadi dimensi lingkungan, sosial, dan ekonomi. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan melakukan observasi terhadap kondisi desa dan masyarakat, yang

kemudian hasil observasi tersebut didiskusikan dan dikoordinasikan dengan masyarakat sehingga diperoleh program kerja, antara lain (1) Pengadaan tempat sampah, (2) Penyuluhan UMKM tentang Digital Marketing, (3) Pengadaan Taman Baca, (4) Pengajaran di Sekolah Dasar, (5) Sosialisasi Penggunaan BPJS, dan (6) Renovasi Pos Kamling. Program kerja tersebut didukung penuh oleh masyarakat dan memberikan hasil sebagaimana yang telah direncanakan. Hasil kegiatan KKN yakni masyarakat sudah membuang sampah pada tempat yang sudah dibuatkan, anak-anak sudah suka membaca buku, masyarakat sudah sadar pentingnya BPJS dan pelaku UMKM sudah mengerti mengenai digital marketing. Kegiatan KKN ini juga memperhatikan aspek SDGs Desa sehingga meskipun kegiatan telah berakhir, kegiatan masih memberikan dampak secara berkelanjutan.

Diterima: 19 September 2023; **Direvisi:** 9 November 2023; **Disetujui:** 13 November 2023; **Tersedia online:** 1 Desember 2023

How to cite: Reza Anggapratama, Bima Kusumanjaya, Ranti Safitri, "Peningkatan Potensi Desa Berbasis Indeks Desa Membangun di Desa Sidomukti Melalui KKN-T Kolaboratif Universitas Bojonegoro", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 4, No. 2 (2023): 118-128. doi: 10.36701/wahatul.v4i2.1072.

PENDAHULUAN

Desa Sidomukti adalah desa terletak di Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur dengan jumlah penduduk yang mencapai 1661 jiwa. Secara geografis, letak wilayah Desa Sidomukti adalah -7.131786, 111.660178. Berbatasan dengan Desa Sekaran di sebelah utara, Desa Kacangan di sebelah timur, Desa Tembeling di sebelah selatan, dan Desa Besah di sebelah barat. Desa Sidomukti terbagi menjadi 9 rukun tetangga (RT) dan 2 dusun yaitu Dusun Suroh dan Dusun Pager. Mayoritas warga di Desa Sidomukti adalah petani / pekebun sebanyak 431 orang atau 25,95% dengan hasil pertanian seperti padi, jagung, sayuran dan buah semangka. Indeks Desa Membangun (IDM) merupakan potret perkembangan kemandirian Desa berdasarkan implementasi Undang-Undang Desa dengan dukungan Dana Desa dan Pendamping Desa. Indeks Desa Membangun berfungsi untuk memetakan status pengembangan desa yang terbagi menjadi 5 status, Desa Sangat Tertinggal: < 0,491, Desa Tertinggal: > 0,491 dan < 0,599, Desa Berkembang: > 0,599 dan < 0,707, Desa Maju: > 0,707 dan < 0,815, Desa Mandiri: > 0,815. Indeks Desa Membangun terdiri dari 3 dimensi, yaitu Indeks Ketahanan Ekonomi, Indeks Ketahanan Sosial, dan Indeks Ketahanan Lingkungan.¹ Berdasarkan Indeks Desa Membangun, status Desa Sidomukti termasuk ke dalam Desa berkembang pada tahun 2022 dengan skor 0,6737.²

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yakni salah satu pengabdian masyarakat oleh mahasiswa melalui pendekatan lintas logika serta sektoral pada waktu serta kabupaten tertentu di Indonesia. Kegiatan KKN Tematik Kolaboratif Kelompok 17 Universitas Bojonegoro berupa peningkatan potensi desa berbasis indeks desa membangun sesuai

¹ Ahmad Danu Prasetyo and Evita Sonny, "The Analysis of Determinants of Developing Village Index in Indonesia," *The Asian Journal of Technology Management (AJTM)* 13, no. 2 (2020): 158-72, <https://doi.org/10.12695/ajtm.2020.13.2.5>.

² SIAP Desa, "Indeks Desa Membangun," 2023, <https://siapdesa.bojonegorokab.go.id/web/idm>.

dengan visi misi Kecamatan Kasiman yaitu peningkatan kualitas hidup masyarakat yang berwawasan lingkungan serta peningkatan pertumbuhan ekonomi, sosial, dan budaya. Tujuan pelaksanaan kegiatan KKN ini adalah untuk mengembangkan potensi dan membantu mempercepat perkembangan Desa Sidomukti, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro.

Tahapan pelaksanaan program yang pertama adalah persiapan dimana dilakukan koordinasi secara *online* dan *offline* dengan kepala desa terkait kondisi lapangan dan menggali informasi mengenai kondisi desa agar jalannya kegiatan terarah dan terorganisir dengan baik untuk mengoptimalkan tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini. Tahapan kedua adalah analisis permasalahan dan potensi desa yaitu dengan melakukan analisis di Desa Sidomukti. Data yang diperoleh dari tahap sebelumnya kemudian melalui tahap identifikasi masalah dalam forum diskusi yang dihadiri oleh anggota KKN, Dosen Pembimbing Lapangan, dan warga masyarakat. Program kerja yang telah disepakati kemudian disusun prosedur pelaksanaannya sebelum akhirnya direalisasikan. Dari observasi lapangan yang dilakukan, diperoleh beberapa potensi desa sebagai berikut:

1. Warga masyarakat Desa Sidomukti belum memilah sampah berdasarkan jenisnya
2. Pelaku UMKM yang belum memanfaatkan teknologi dalam pemasaran produk
3. Anak-anak Desa Sidomukti yang kecanduan bermain *smartphone* sebagai dampak dari pemasangan Wi-Fi di Balai Desa Sidomukti
4. Kurangnya minat belajar dan budaya literasi siswa sekolah dasar
5. Masyarakat yang tidak dapat membedakan antara kartu BPJS dan KIS, beserta tata cara menggunakan BPJS Kesehatan
6. Kurangnya kesadaran masyarakat akan kamtibmas

Konsekuensi dari persepsi ini kemudian akan dimasukkan ke dalam program kerja yang mempertimbangkan bagian-bagian dari SDGs Desa. SDGs Desa (*Sustainable Development Goals*) merupakan upaya terkoordinasi dalam Pembangunan Desa untuk mempercepat tercapainya tujuan perbaikan yang masuk akal dan merupakan instrumen untuk pengisian ulang perbaikan kota, yang mengkoordinasikan pengasahan penataan desa dan penataan kemajuan dalam mempercepat peningkatan kualitas pribadi manusia. kepuasan, memperluas bantuan pemerintah daerah dan menaklukkan kemiskinan. Mahasiswa berencana menciptakan program dilakukan berlandaskan urgensi serta faktor-faktor yang telah dijelaskan pada tahap ketiga yaitu penentuan program kerja serta pembagian tugas. Program kerja KKN Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro Desa Sidomukti, Kecamatan Kasiman antara lain pemberian wadah sampah yang memperhatikan aspek ekologi, pembinaan UMKM tentang *Computerized Showcase* yang membahas aspek finansial, serta aspek sosial yang berupa pemberian pemahaman taman, penampilan di sekolah dasar, penyuluhan BPJS, dan perombakan posko pengamanan. Pelaksanaan program kerja tersebut merupakan tahap keempat. Tahap kelima adalah melakukan penilaian dengan membedah kekhasan dan kejadian yang ada di desa setelah program kerja dilaksanakan untuk mengetahui kemajuan dan keterkelolaan pelaksanaan program bantuan ini. Tidak ditemukan dampak dari pelaksanaan administrasi daerah di masa lalu di Desa Sidomukti, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro.

Kegiatan KKN Tematik pada tahun sebelumnya yakni:

1. KKN Tematik Universitas Samudra pada tahun 2021 dengan tema Meningkatkan Potensi Desa Dari Hasil Laut di Desa Keutapang Mameh, Idi Rayeuk, Aceh Timur. Kegiatan KKN dilakukan di Desa Keutapang Mameh, Idi Rayeuk, Aceh Yimur. Hasil dari KKN Tematik yakni warga di Desa Keutapang Mameh bisa lebih berinovasi dalam meningkatkan potensi hasil laut sehingga mampu meningkatkan perekonomian warga.³
2. KKN Tematik Universitas Bina Sarana Informatika pada tahun 2019 dengan tema Meningkatkan Potensi Desa Guna Menjadi Desa Wisata Yang Bersih dan Asri Pada Desa Dewisari Karawang. Kegiatan KKN dilakukan didaerah aliran sungai Citarum Desa Dewisari Kabupaten Karawang. Hasil dari KKN Tematik mampu memberikan sumbangsih kesadaran warga Desa Dewisari menjaga lingkungan aliran sungai Citarum.⁴
Analisis SOAR pada kegiatan KKN ini yakni:
 1. *Strength*. Warga Desa Sidomukti yang agamis serta masih melestarikan budaya setempat. Tersedianya Taman Pendidikan Al-Qur'an di desa Sidomukti. Jumlah anak-anak muda yang mayoritas. Mahasiswa KKN Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro telah dibekali pengetahuan agama guna turut serta kegiatan keagamaan warga desa.
 2. *Opportunities*. Dukungan dari pemerintah desa Sidomukti guna mensukseskan program kerja KKN Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro. Selain itu dukungan instansi pemerintah di Kabupaten Bojonegoro seperti BPJS guna mensukseskan program KKN Tematik Bojonegoro.
 3. *Aspiration*. Kekurangan tenaga pendidik di dua sekolah dasar yang berada di desa Sidomukti. Kebutuhan tenaga pendidik guna mensukseskan kurikulum merdeka belajar di dua sekolah dasar. Selain itu guna turut serta meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, dan tata laku anak-anak di sekolah dasar.
 4. *Result*. Meningkatkan potensi desa Sidomukti yang berbasis Indeks Desa Membangun. Sehingga terwujudnya warga desa Sidomukti yang berkualitas serta mandiri.

PEMBAHASAN

Penyediaan Tempat Sampah

Penyediaan tempat sampah bermaksud untuk menaikkan kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan. Tempat sampah diklasifikasikan menjadi tempat sampah organik serta anorganik melalui tulisan pada tutupnya. Sampah organik yakni sampah sisa makhluk hidup (alami) serta bisa diuraikan. Sementara sampah anorganik yakni sampah sisa manusia (buatan) serta sulit

³ Robinsar Fiezharo Manalu et al., "Meningkatkan Potensi Desa Dari Hasil Laut Di Desa Keutapang Mameh, Idi Rayeuk, Aceh Timur (KKN Tematik Unsam 2021)," *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 2, no. 2 (2022): 407–16.

⁴ Hasan Basri et al., "Meningkatkan Potensi Desa Guna Menjadi Desa Wisata Yang Bersih Dan Asri Pada Desa Dewisari Karawang," *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 28–34.

diuraikan.⁵ Tempat sampah yang telah diberi tulisan kemudian diletakkan di 4 titik pos kamling untuk selanjutnya diinformasikan kepada warga sekitar. Dari 4 titik tempat sampah yang disediakan, terdapat 3 titik yang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sidomukti. Hal ini terjadi akibat minimnya kualitas sumber daya manusia sehingga beberapa warga masih sulit diarahkan untuk mengolah sampah.



Gambar 1. Pemasangan dan Peletakan Tempat Sampah di Pos Kamling

Penyuluhan UMKM tentang *Digital Marketing*

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yakni aktivitas ekonomi kerakyatan mandiri serta berskala kecil yang diasuh oleh individu, keluarga, atau kelompok masyarakat.⁶ Program penyuluhan UMKM ini bermaksud untuk memberikan pengertian mengenai *digital marketing* masyarakat Desa Sidomukti sehingga mampu meningkatkan pendapatan. *Digital marketing* yakni pemasaran memakai teknologi digital yakni internet, telepon seluler, iklan, serta media digital lainnya.⁷ Pelatihan pemasaran digital dapat menolong menciptakan masyarakat yang mandiri terhadap komunitasnya.⁸ Kegiatan ini mengundang elemen masyarakat, seperti Kepala Desa Sidomukti, PKK Desa Sidomukti, Karang Taruna Dusun Pager dan Suroh, perwakilan 9 RT, dan pelaku UMKM setempat sebagai sasaran utama. Pemateri merupakan dosen dari Universitas Bojonegoro yaitu Risqi Agustino S. Kom., MBA. Setelah melakukan kegiatan penyuluhan, dilakukan pendampingan pada pelaku

⁵ Riska Batubara, Riski Mardiansyah, and Ahmas Sukma A.M, "Pengadaan Tong Sampah Organik Dan Anorganik Dikelurahan Indro Kecamatan Kebomas Gresik," *DedikasiMU: Journal of Community Service* 4, no. 1 (2022): 101, <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v4i1.3797>.

⁶ Mortigor Afrizal Purba, "Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam," *Jurnal Akuntansi Bareleng* 3, no. 2 (2019): 55–63, <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1219>.

⁷ Dr. Mrs. Vaibhava Desai, "Digital Marketing: A Review," *International Journal of Trend in Scientific Research and Development Special Is*, no. Special Issue-FIIIPM2019 (2019): 196–200, <https://doi.org/10.31142/ijtsrd23100>.

⁸ Reza Anggapratama, Dwi Irnawati, and Danang Ananda Yudha, "Empowering Farmer Groups in Ponggok District , Blitar Regency in the Creative Economy Era with Digital Marketing," *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2017 (2023): 6–10.

UMKM dalam membuat identitas produk mereka agar lebih dikenal oleh konsumen melalui logo, kemasan, dan akun sosial media Facebook. Hambatan yang terdapat pada kegiatan ini adalah pelaku UMKM yang telah berusia lanjut, sehingga pendampingan dilakukan pada anak dan saudara pelaku UMKM. Kelak anak dan saudara mampu meningkatkan usaha seperti menjadi bisnis *franchise*. Bisnis *franchise* menjadi bagian dalam meningkatkan kemajuan suatu bisnis⁹.



Gambar 2. Pendampingan Pelaku UMKM

Pengadaan Taman Baca

Pelaksanaan kegiatan taman baca adalah salah satu alternatif guna menaikkan minat baca anak-anak di Desa Sidomukti bertujuan untuk meningkatkan budaya literasi, mendorong anak terbiasa membaca, dan menambah wawasan anak.¹⁰ Aktivitas ini dimaksudkan untuk anak-anak di Desa Sidomukti. Anak-anak yang datang didampingi dan sesekali dibacakan dongeng atau cerita. Meskipun begitu, kapasitas taman baca yang terbatas jika dibandingkan dengan internet menyebabkan anak-anak merasa cepat bosan dalam membaca. Untuk mengatasi hal tersebut, peran orang tua diperlukan untuk mendampingi anak-anak saat membaca. Keberadaan teman sebaya juga dapat menjadi salah satu faktor yang membuat anak menjadi gemar membaca.

⁹ Dwi Irnawati and Reza Anggapratama, "Biopest Product Franchise Business Assistance in The Creative Economy of Farmer Groups , Ponggok District , Blitar Regency," *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (2023): 3975–80.

¹⁰ Elihami Irman syarif, "Pengadaan Taman Baca Dan Perpustakaan Keliling Sebagai Solusi Cerdas Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik SDN 30 Parombean Kecamatan Curio," *Maspul Journal of Community Empowerment* 1, no. 1 (2020): 109–17.



Gambar 3. Anak-Anak yang Dibacakan Cerita dan Dongeng di Taman Baca

Pengajaran di Sekolah Dasar

Pendidikan merupakan proses meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, dan tata laku individu atau kelompok yang bertujuan untuk mencerdaskan melalui kegiatan pembelajaran.¹¹ Pendidikan di sekolah dasar yakni suatu cara pendidikan yang pokok guna perkembangan siswa sebab sekolah dasar adalah sumber pendidikan anak-anak setelah mendapatkan didikan orang tua. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa sekolah dasar melalui metode pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan materi. Dalam kegiatan, siswa juga diajak untuk bermain permainan sederhana. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 1 Sidomukti dan SDN 2 Sidomukti selama dua minggu secara bergantian. Selain mengajar di sekolah dasar, mahasiswa KKN juga membantu pengajaran di TPQ. TPQ adalah tempat pendidikan Al-Qur'an yang terdapat di masyarakat dan bertugas untuk mengenalkan juga menancapkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak kecil.¹² Tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

¹¹ Chairunnisa Amelia, "Problematika Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon* /2 3 (2019): 1–10.

¹² Nur Hasanah and Abd Mujahid Hamdan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)," *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 70–88, <https://doi.org/10.22373/jrpm.v1i1.662>.



Gambar 4. Suasana Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar



Gambar 5. Suasana Kegiatan Mengajar Mengaji

Penyuluhan BPJS Kesehatan

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yakni badan bertugas guna melaksanakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Maksud dari program JKN yakni supaya penduduk Indonesia terjaga dalam sistem asuransi, makanya masyarakat bisa memadati keperluan awal kesehatan.¹³ BPJS terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Sistem kesehatan berganti perlahan searah tempo serta menepatkan perangkaian jaman. Sistem asuransi kian mengembang di kalangan pelayanan medis.¹⁴ Puskesmas dalam sistem JKN/BPJS mempunyai andil begitu pokok kepada peserta BPJS kesehatan. Oleh sebab itu pelayanan yang

¹³ Apriani Hesti, "Analisis Pelaksanaan Sistem Rujukan Pasien Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Tahun 2019," 2019, 3.

¹⁴ I Wayan Artana, "Analisis Fungsional Terapi Tradisional Dan Terapi Komplementer Alternatif Diera Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)," *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing* 1, no. 1 (2017): 53–61, <https://doi.org/10.36474/caring.v1i1.17>.

dikasihikan kepada pasien mesti bermutu sesuai aturan pelayanan yang dipastikan sesuai standar pelayanan ditentukan.¹⁵

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan bermaksud guna memberikan pengertian kepada masyarakat Desa Sidomukti mengenai program BPJS Kesehatan, mulai dari cara pendaftaran, penggunaan, biaya, dan memeriksa status kepesertaan melalui aplikasi Mobile JKN. Acara ini mengundang Kepala Desa Sidomukti, Puskesmas Kecamatan Kasiman, PKK Desa Sidomukti, Karang Taruna Dusun Pager dan Suroh, serta perwakilan 9 RT di Desa Sidomukti. KKN Tematik Kolaboratif Kelompok 17 Universitas Bojonegoro berkolaborasi dengan BPJS Kesehatan Cabang Bojonegoro dengan mendatangkan Mercia Novita Safitri sebagai pemateri sosialisasi. Kendala dalam kegiatan ini adalah terdapat beberapa peserta yang berasal dari kalangan lansia dimana cukup kesulitan dalam menerima materi sosialisasi.



Gambar 5. Foto bersama Kepala Desa dan BPJS Kesehatan Cabang Bojonegoro

Renovasi Pos Kamling

Pos Kamling merupakan sarana untuk menjaga keamanan lingkungan masyarakat. Dengan adanya Pos Kamling maka masyarakat akan lebih termotivasi dalam melakukan kegiatan ronda.¹⁶ Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan motivasi masyarakat dalam mengamankan desa dan menyadarkan betapa pentingnya melakukan ronda. Renovasi dilakukan pada 9 titik pos kamling dengan membersihkan lokasi pos kamling, melakukan pengecatan ulang, memberikan papan nama, memberikan kentongan, dan mengganti genteng yang rusak atau pecah. Kegiatan berjalan dengan lancar berkat antusiasme warga yang tinggi. Sementara itu, urusan jadwal pelaksanaan ronda diserahkan sepenuhnya kepada masing-masing RT. Tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini.

¹⁵ Debra S. S. Rumengan, J.M.L. Umboh, and G. D. Kandou, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan Di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado," *Jikmu Suplemen*, 2015, 88–100, <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2014.11.019>.

¹⁶ Mery Anggriani and Ely Mulyati, "Perencanaan Pos Kamling Untuk Menciptakan Kamtibmas Di Wilayah Rt 01 Kelurahan Bandung Kiri Kota Lubuklinggau" 1 (2022): 41–44.



Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan Renovasi Pos Kamling

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi ajang bagi para mahasiswa untuk mencari tahu bagaimana cara hidup dan mengabdikan diri di masyarakat. Adanya KKN diharapkan mahasiswa bisa mengambil peran dan berperan efektif di masyarakat karena di arena publik informasi harus diterapkan serta bagaimana mahasiswa berkoordinasi dengan iklim daerah setempat. Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa KKN kelompok 17 di desa Sidomukti yakni: (1) Penyediaan tempat sampah; (2) Penyuluhan UMKM tentang Digital Marketing; (3) Pengadaan Taman Baca; (4) Pengajaran di Sekolah Dasar; (5) Penyuluhan BPJS Kesehatan; (6) Renovasi Poskamling. Semua program tersebut didukung pemerintah dan warga desa Sidomukti. Selain itu tanpa bantuan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), dan pihak terkait lainnya, gerakan KKN ini tidak dapat dipahami. Terima kasih kami haturkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bojonegoro. Program disusun tidak dapat tercapai dengan baik tanpa andil serta semua pihak, khususnya kelompok 17 harus bekerja sama untuk menjamin program telah ditata bisa bergerak dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Chairunnisa. "Problematika Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon* /2 3 (2019): 1–10.
- Anggapratama, Reza, Dwi Irnawati, and Danang Ananda Yudha. "Empowering Farmer Groups in Ponggok District , Blitar Regency in the Creative Economy Era with Digital Marketing." *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2017 (2023): 6–10.
- Anggriani, Mery, and Ely Mulyati. "Perencanaan Pos Kamling Untuk Menciptakan Kamtibmas Di Wilayah Rt 01 Kelurahan Bandung Kiri Kota Lubuklinggau" 1 (2022): 41–44.
- Artana, I Wayan. "Analisis Fungsional Terapi Tradisional Dan Terapi Komplementer Alternatif Diera Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)." *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing* 1, no. 1 (2017): 53–61. <https://doi.org/10.36474/caring.v1i1.17>.

- Basri, Hasan, Suharyanto Suharyanto, Cep Adiwiharja, Taufik Baidawi, Yoseph Tajul Arifin, Dede Firmansyah Saefudin, Abdussomad Abdussomad, and Widya Apriliah. "Meningkatkan Potensi Desa Guna Menjadi Desa Wisata Yang Bersih Dan Asri Pada Desa Dewisari Karawang." *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 28–34.
- Batubara, Riska, Riski Mardiansyah, and Ahmas Sukma A.M. "Pengadaan Tong Sampah Organik Dan Anorganik Dikelurahan Indro Kecamatan Kebomas Gresik." *DedikasiMU: Journal of Community Service* 4, no. 1 (2022): 101. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v4i1.3797>.
- Desa, SIAP. "Indeks Desa Membangun," 2023. <https://siapdesa.bojonegorokab.go.id/web/idm>.
- Desai, Dr. Mrs. Vaibhava. "Digital Marketing: A Review." *International Journal of Trend in Scientific Research and Development Special Is*, no. Special Issue-FIIIPM2019 (2019): 196–200. <https://doi.org/10.31142/ijtsrd23100>.
- Hesti, Apriani. "Analisis Pelaksanaan Sistem Rujukan Pasien Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Tahun 2019," 2019, 3.
- Irman syarif, Elihami. "Pengadaan Taman Baca Dan Perpustakaan Keliling Sebagai Solusi Cerdas Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik SDN 30 Parombean Kecamatan Curio." *Maspul Journal of Community Empowerment* 1, no. 1 (2020): 109–17.
- Irnawati, Dwi, and Reza Anggapratama. "Biopest Product Franchise Business Assistance in The Creative Economy of Farmer Groups , Ponggok District , Blitar Regency." *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (2023): 3975–80.
- Manalu, Robinsar Fiezhardo, Ihsan Nofriandi, Cut Azura Izatul Nufus, Elisa Widiharti, Ellida Novita Lydia, and Nina Fahriana. "Meningkatkan Potensi Desa Dari Hasil Laut Di Desa Keutapang Mameh, Idi Rayeuk, Aceh Timur (KKN Tematik Unsam 2021)." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 2, no. 2 (2022): 407–16.
- Nur Hasanah, and Abd Mujahid Hamdan. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)." *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 70–88. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v1i1.662>.
- Prasetyo, Ahmad Danu, and Evita Sonny. "The Analysis of Determinants of Developing Village Index in Indonesia." *The Asian Journal of Technology Management (AJTM)* 13, no. 2 (2020): 158–72. <https://doi.org/10.12695/ajtm.2020.13.2.5>.
- Purba, Mortigor Afrizal. "Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam." *Jurnal Akuntansi Barelang* 3, no. 2 (2019): 55–63. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1219>.
- Rumengan, Debra S. S., J.M.L. Umboh, and G. D. Kandou. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan Di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado." *Jikmu Suplemen*, 2015, 88–100. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2014.11.019>.